

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Masalah**

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian sosio-legal. Penelitian sosio-legal dikenal juga sebagai penelitian nondoktrinal. Penelitian nondoktrinal menempatkan hasil amatan atas realitas-realitas sosial untuk tidak ditempatkan sebagai proposisi umum. Penelitian nondoktrinal mencari pola-pola keajegan atau pola-pola hubungan (korelasi atau kausal) antara berbagai gejala yang memanifestasikan hadirnya hukum di alam kenyataan. (Soetandyo Wignjosoebroto, 2013:120 ).

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer, sebagai berikut:

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama. Data primer dalam penelitian ini peneliti bagi menjadi dua bagian, yang pertama diperoleh melalui observasi dan yang kedua peneliti peroleh dengan cara wawancara (*interview*). Adapun data-data yang telah kami peroleh setelah melakukan observasi yaitu letak geografis Kelurahan yang menjadi tempat penelitian. Adapun rincian letak geografis dari Kelurahan yaitu kondisi geografis, kondisi luas wilayah, kondisi demografi.

Data primer yang kedua yaitu wawancara (*interview*). Data primer yang telah peneliti dapat setelah melakukan wawancara, peneliti klasifikasikan menjadi 2 (dua) golongan. Golongan yang pertama ialah pejabat kelurahan selaku tokoh masyarakat setempat, dan golongan kedua adalah para pihak yang melakukan

Tukar menukar antara Paimun Pihak Pertama Lingkungan 6 Kelurahan Sribasuki dan Suheli Pihak Kedua Jln Padat Karya RT/RW 001/004 Kelurahan rejosari (Tukar Menukar Tanah), Gitono Ketua RT 01 RW 03 Kelurahan Sribasuki sebagai saksi, Serta Lurah Sribasuki Kecamatan Kotabumi Lampung Utara.

### **3.3. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.3.1. Pengumpulan Data**

Dari hasil pengamatan langsung terdapat perilaku manusia dimana peneliti secara parsitipatif beradadalam kelompok yang diselidikinya. Untuk mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban terhadap fenomena yang terjadi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut. Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.

##### **2. Wawancara (*interview*)**

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau

pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Yakni pihak yang terkait adalah pejabat desa setempat dan para pihak yang melakukan akadkerja sama pengelolaan buah siwalan.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen meliputi studi bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Studi dokumen merupakan langkah awal dari setiap penelitian hukum. Hal ini dikarenakan setiap penelitian hukum selalu bertolak dari premis normatif. Studi dokumen bertujuan untuk memeriksa ulang validitas dan reliabilitas yang dapat menentukan hasil dari suatu penelitian.

#### 3.3.2 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji atau pertanyaan penelitian.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, ialah menggambarkan atau menceritakan secara tertulis objek

penelitian, antara lain suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi secara formal, sistematis dan akurat. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini, tidak boleh mengisolasi individu atau institusi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif. Metode deduktif adalah suatu metode menarik kesimpulan dari yang bersifat umum menuju penulisan yang bersifat khusus.